

**PENYULUHAN PEMBUKUAN KEUANGAN DALAM MENUNJANG KESUKSESAN
USAHA UKM**

***EXTENSION OF FINANCIAL ACCOUNTING IN SUPPORTING THE SUCCESS OF SMEs
BUSINESS***

Aprih Santoso^{1)*}, Sri Yuni Widowati²⁾, Emaya Kurniawati³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, email: aprihsantoso@usm.ac.id

²⁻³⁾Fakultas Ekonomi Universitas Semarang

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan PKM ini untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan kepada pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor dalam mengelola keuangan usaha dengan membuat pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) sehingga kondisi keuangan usaha pelaku UKM dapat terkontrol dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan. Dari hasil PKM yang telah dilakukan ternyata pelaku UKM sudah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun pembukuan usaha yaitu berupa laporan kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Kata kunci: *Kas, Ekuitas, Usaha*

ABSTRACT

The purpose of this PKM activity is to provide knowledge, understanding and skills to SMEs in the Village of Panggung Lor in managing business finances by making books (cash reports and equity reports) so that the financial condition of SMEs business practitioners can be controlled properly. This activity is carried out in the form of counseling and assistance. From the results of PKM that have been carried out it turns out that SMEs have been able to increase their knowledge, understanding and skills in compiling business books in the form of cash reports, and statements of changes in equity.

Keywords: *Cash, Equity, Business*

PENDAHULUAN

Di Kelurahan Panggung Lor diketahui dominasi penduduknya bekerja sebagai buruh industri dan pedagang. Kegiatan UKM masih belum berkembang di kelurahan ini. Masyarakat kurang atau belum kreatif dalam bidang ekonomi. Padahal dilihat dari jumlah penduduknya yang sangat besar, hal ini merupakan potensi bagi wilayah ini untuk bisa berkembang kegiatan UKM. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menggerakkan masyarakat agar mau berwirausaha atau menjadi pelaku UKM.

Salah satu tolok ukur berkembangnya kelompok usaha adalah adanya motivasi

kewirausahaan bagi UKM sehingga tidak merasa takut untuk memulai berwirausaha. Setelah membuka usaha sendiri maka perlu adanya pembukuan yang diharapkan dapat mengetahui berapa aset yang dimiliki dan berapa kewajiban hutang yang sudah jatuh tempo atau yang harus dilunasi yang berhubungan dengan usahanya sehingga usahanya akan semakin meningkat. Agar pembukuan usahanya menjadi benar, maka peningkatan pengetahuan tentang pembukuan perlu dijalankan. Meskipun banyaknya upaya pengembangan UKM di Kelurahan Panggung Lor namun ternyata masih dijumpai kendala,

diantaranya adalah belum adanya pembukuan usaha.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka permasalahan pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor yaitu kurangnya pengetahuan tentang cara penyusunan pembukuan usaha dan belum adanya pendampingan untuk menyusun pembukuan usaha (laporan keuangan : laporan kas, laporan ekuitas). Dari Permasalahan tersebut solusi yang ditawarkan yaitu penyuluhan dan pendampingan tentang cara menyusun pembukuan usaha (laporan keuangan : laporan kas, laporan ekuitas). Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini dengan target luaran yang ingin dicapai adalah terjadi peningkatan pengetahuan,, pemahaman dan ketrampilan pelaku UKM dalam melakukan pembukuan usaha (laporan keuangan : laporan kas, laporan ekuitas). Salah satu tolok ukur berkembangnya usaha adalah adanya pembukuan usaha yang dapat berdampak pada peningkatan usaha.

Jenis usaha pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor diantaranya: usaha dibidang produk makanan (kue kering, kebab, catering, dll) dan souvenir / asesoris.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tabel 1. Tahapan Kegiatan UKM

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan dan kebutuhan UKM (permasalahan spesifik yang dialami pelaku UKM)
Koordinasi Tim & Pelaku UKM	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan <i>job description</i> dari Tim dan UMK
Persiapan Alat & Bahan Penyuluhan	Pembelian dan penyewaan alat serta pembuatan materi kegiatan
Tahap Pelaksanaan	
Penyuluhan arti penting pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) meek dalam kegiatan usaha	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi
Simulasi pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas)	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi
Pendampingan pembukuan (laporan Kas dan Laporan ekuitas)	Kegiatan dilaksanakan melalui diskusi
Evaluasi Program	
Melakukan komparasi pada kondisi pelaku UKM sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM. Indikator keberhasilan program PKM adalah adanya perubahan positif dari pelaku UKM setelah pelaksanaan PKM	
Pelaporan	
Penyusunan laporan pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan PKM. untuk kemudian dilakukan publikasi	

Ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan PKM ini yaitu pendekatan *participatory training*, yaitu

pendekatan yang menekankan pada partisipasi penuh pelaku UKM guna mencapai tujuan. Pendekatan *participatory training* dilakukan

melalui penyuluhan dan pendampingan. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh pelaku UKM dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM tentang penyuluhan dan pendampingan pembukuan sederhana berupa menyusun laporan kas dan laporan ekuitas kepada pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor telah terlaksana dengan sukses, dengan hasil sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

a. Penyuluhan penyusunan laporan kas UKM.

Kegiatan ini dilaksanakan pada : Rabu, 28 Nopember 2019 di Balai Kelurahan Panggung Lor Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Awal kegiatan ini berupa penjelasan perlunya menyusun pembukuan dalam hal ini laporan kas dan laporan ekuitas bagi pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor.. Suasana kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini tampak pada gambar-gambar berikut ini :



Gambar 1. Pembukaan



Gambar 2. Penyampaian materi

Gambar diatas menunjukkan : (1) Acara pembukaan oleh Sekretaris Lurah Kelurahan Panggung Lor. (2) Pelaku UKM Kelurahan Panggung Lor dengan sungguh-sungguh memperhatikan materi penyuluhan yang disampaikan oleh pemateri yaitu mengenai cara menyusun pembukuan usaha (laporan kas dan laporan ekuitas). Disamping itu pemateri dan tim yang lain juga memperhatikan pelaku UKM Kelurahan Panggung Lor yang mengalami kesulitan.

b. Pendampingan penyusunan pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas)

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan setelah adanya kegiatan penyuluhan materi tentang penyusunan pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas). Tim PKM mendampingi langsung pelaku UKM dalam memasukan transaksi keuangan yang telah disiapkan sampai menghasilkan laporan. Gambar berikut ini adalah situasi pendampingan.



Gambar 3a. Pendampingan



Gambar 3b. Pendampingan

Gambar diatas menunjukkan suasana pendampingan penyusunan pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas). Pada gambar terlihat bahwa kegiatan ini diikuti secara seksama dan serius agar mereka bisa menyusun pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM dapat ditarik kesimpulan,yaitu : (1) Dengan adanya penyuluhan tentang cara menyusun pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) sesuai dengan standar akuntansi keuangan maka pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor maka akan ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelaku UKM dalam

menyusun menyusun pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas); (3) Dengan adanya pendampingan dalam menyusun menyusun pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) juga akan mampu meningkatkan ketrampilan dan ketepatan dalam menyusun laporan.

SARAN

Saran dalam kegiatan PKM ini yaitu mengingat menyusun pembukuan (laporan kas dan laporan ekuitas) merupakan pekerjaan yang rutin dan berkelanjutan maka pelaku UKM hendaknya dalam mengerjakannya dilaksanakan secara rutin setiap ada transaksi dan sesegera mungkin dimasukkan. Hal ini agar terhindar dari penunpukkan pekerjaan dan juga agar laporan kas dan laporan ekuitasnya dapat disusun tepat waktu sehingga akan sangat bermanfaat bagi pengembangan usahanya pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Fakultas Ekonomi Universitas Semarang (USM) menghaturkan banyak terima kasih : (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Semarang; (2) Mitra PKM yaitu Pelaku UKM di Kelurahan Panggung Lor Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang; dan (3) Pengelola Jurnal 'LOGISTA' *Departement of Agricultural Product Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Andalas*, atas kerjasamanya dalam penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS, 2018. Kecamatan Semarang Utara Dalam Angka.
- [2] Dwi Prastowo dan Rifka Julianti. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [3] Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA
- Purnama. (2012). Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan pada Masjid. *Jurnal Akutansi*, (45), 1–10.
- [4] Sutrisno, Joko dan Sri Lestari, 2006. Kajian Usaha Mikro Indonesia. *Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun I-2006*.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.